

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Gunung Kidul, adalah sebuah kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Ibukotanya adalah Wonosari. Kabupaten ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah di utara dan timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman di barat. Kabupaten Gunung Kidul terdiri atas 18 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan. Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu daerah penghasil berbagai jenis buah-buahan, antara lain belimbing, srikaya, dan mangga. Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu penghasil mangga terbesar di Yogyakarta.

Potensi dan peluang pasar komoditas hortikultura khususnya buah-buahan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap buah-buahan yang bermutu tinggi. Buah mangga merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki potensi pasar yang baik dan merupakan komoditas unggulan yang prospektif karena dari tahun ke tahun produksinya terus meningkat.

Namun permasalahan yang dihadapi adalah ketersediaan buah, teknik penanganan pascapanen, sistem distribusi dan pengendalian mutu buah. Berbagai upaya dilakukan untuk mengembangkan teknologi pascapanen

buah-buahan sehingga buah dapat diterima sebagai komoditas ekspor, salah satunya pengembangan teknologi sortasi atau pemutuan.

Lalat buah termasuk hama yang menimbulkan kerugian besar bagi petani di Indonesia, terutama petani buah dan sayuran. Menurut Siwi (2004), di Indonesia bagian barat, terdapat 89 jenis lalat buah yang termasuk jenis lokal (*indigenous*) tetapi hanya 8 termasuk hama penting yaitu: *Bactrocera albistrigata* (Meijere), *B. dorsalis* Hendel, *B. carambolae* Drew dan Hancock, *B. papayae* Drew dan Hancock, *B. umbrosa* (Fabricius), *B. caudata* (Fabricius) dengan sinonim *B. tau* (Walker), *B. cucurbitae* (Coquillett), dan *Dacus (Callantra) longicornis* (Wiedemann). Sifat khas lalat buah adalah hanya dapat bertelur di dalam buah. Larva (belatung) yang menetas dari telur tersebut akan merusak daging buah, sehingga buah menjadi busuk dan gugur. Konsumen sering kecewa karena buah yang dibeli mengandung larva atau busuk. Hal ini dapat menurunkan daya saing komoditas hortikultura Indonesia di pasar global; bahkan ekspor buah mangga Indonesia pernah ditolak negara tujuan dengan alasan mengandung lalat buah (Kuswadi, 2001:2)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman, setiap pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) dilaksanakan dengan penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Pengamatan merupakan kegiatan yang sangat penting dan mendasar dalam penerapan PHT tersebut, karena dari pengamatan dapat diperoleh informasi tentang jenis, padat populasi, dan serangan OPT (Siswanto dkk, 2007: 1).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang identifikasi lalat buah pada buah mangga malam di Kabupaten Gunung Kidul perlu dilaksanakan guna mempermudah penanganan masalah dan antisipasi timbulnya serangan lalat buah. Dengan tindakan antisipatif ini diharapkan produk yang dihasilkan memiliki daya saing dengan mutu hasil yang terjamin untuk pasar lokal maupun pasar internasional.

B. Identifikasi Masalah

Produksi mangga pada saat ini belum mampu memenuhi permintaan pasar, khususnya pasar luar negeri. Ketidakmampuan ini bukan hanya disebabkan produktivitas rendah tetapi juga kualitasnya masih kurang akibat adanya kandungan lalat buah pada komoditas sehingga terjadi penolakan untuk kegiatan ekspor.

C. Batasan Masalah

Karena luasnya lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi untuk mengetahui hama lalat buah yang menyerang mangga malam di Kabupaten Gunung Kidul khususnya di Kecamatan Gedangsari.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:
Lalat buah jenis apa yang menyerang buah mangga malam (*Mangifera indica*) di Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis lalat buah yang menyerang buah mangga malam (*Mangifera indica*) di Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi ilmu pengetahuan dapat memberikan informasi yang berarti mengenai jenis-jenis lalat buah yang menyerang mangga malam di Kabupaten Gunung Kidul.
2. Bagi petani dapat memberikan informasi tentang keragaman jenis lalat buah yang menyerang buah mangga di Kabupaten Gunung Kidul sehingga dapat mempermudah penganggulangnya.
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait dapat menjadi bahan masukan dalam menentukan kebijakan pengendalian hama terpadu..

G. Batasan Operasional

Pembatasan yang dimaksud berupa pembatasan ilmiah yang ada dalam judul untuk memperjelas maksud dan tujuan serta ruang lingkup penelitian.

1. Identifikasi adalah dentifikasi dalam biologi adalah proses menetapkan nama individu atau kelas yang sudah ada untuk suatu organisme individu.

Pada penelitian ini adalah Lalat buah yang menyerang mangga malam di Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul.

2. Lalat buah yang dimaksud adalah lalat buah dari Genus *Bactrocera*, yaitu lalat buah yang umum sebagai hama tanaman pertanian dan perkebunan.
3. Macam-macam jenis lalat buah (*Bactrocera* spp.) yang diidentifikasi adalah semua jenis yang ditemukan di Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul.